

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia peran perbankan sangatlah penting, keberhasilan Perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran Perbankan. Dalam hal ini Perbankan memegang peranan penting dalam mewujudkan pemerataan pembangunan Nasional. Hal ini sudah dijelaskan dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yaitu “perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, ekonomi dan stabilitas Nasional kearah peningkatan rakyat banyak.”

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Di dunia Perbankan tentunya tidak terlepas dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit, Kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang artinya “Kepercayaan”. Secara umum kredit berarti kemampuan untuk memberikan pinjaman dengan suatu janji yang akan dibayar sesuai dengan waktu yang disepakati. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah “Peyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam

untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Proses pemberian kredit biasa ditetapkan pada lembaga keuangan perbankan. Proses pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa yang sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit diharapkan terjalinnya komunikasi antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank.

Bank Woori Saudara Inonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna sebagian besar kegiatannya berada pada penyaluran dana atau sering disebut dengan Kredit. Salah satu produk kreditnya yaitu kredit pensiun (KUPEN) *Hybrid*. Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* merupakan pinjaman yang diberikan Bank Woori Saudara kepada pegawai yang masih aktif dan tidak

lama mendekati usia pensiun dimana jangka waktu kreditnya bisa lintas pensiun, melalui Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* nasabah mendapatkan fasilitas kredit baik untuk keperluan konsumtif maupun untuk berwirausaha.

Dalam hal ini tentunya PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Singapura memiliki prosedur dalam proses Pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* yang harus di penuhi oleh calon nasabah. Oleh karena itu penulis akan mengambil judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PENSIUN (KUPEN) *Hybrid* PADA PT BANK WOORI SAUDARA Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat di identifikasikan oleh penulis, diantaranya :

1. Apa syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajukan pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Singapura.
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura.
3. Apa hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura.

4. Apa solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indoensia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Singapura.
2. Prosedur pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura
3. Hambatan dalam pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura.
4. Solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* Pada PT Bank Woori Saudara Indoensia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai informasi salah satu produk pembiayaan pada PT Bank Woori Saudara

Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Singapura mengenai prosedur pemberian Kredit Pensiun (KUPEN) *Hybrid* yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang perbankan. Dan juga dapat belajar untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi atau referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Studi D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan untuk bahan masukan dan pertimbangan kedepannya.

d. Bagi pihak lain

Bagi pihak lain khususnya masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari terkait prosedur pengajuan pembiayaan mikro dengan akad *Musyarakah Mutanaqishah* pada Bank Syariah Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani yang bertempat di Jln. Ahmad Yani No. 15-17 Tawang Sari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46112.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 30 Hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai pada tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan tanggal 02 Februari 2022.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Laporan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut:

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir 2022

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan SK pembimbing TA												
2	Pengajuan Judul ke Pembimbing I												
3	Acc Judul oleh Pembimbing I												
4	Acc Judul Oleh Pembimbing 2												
5	Penyusunan Draf Awal												
6	Proses Bimbingan untuk penyelesaian TA												
7	Seminar Tugas Akhir												
8	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi												

sumber: data diolah oleh penulis,2022